

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Pengertian Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (PT. Bursa Efek Indonesia, 2018).

Definisi saham menurut Darmadji dan Fakhurddin (2012:5) adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Ditinjau dari banyak aspek, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), saham terbagi dalam beberapa jenis yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim:
 - a. Saham Biasa (*Common Stock*), yaitu saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham Preferen (*Preferred Stock*), yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Ditinjau dari cara pemeliharannya:
 - a. Saham atas Unjuk (*Bearer Stock*), merupakan saham yang tidak tertulis nama pemilikinya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas Nama (*Registered Stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemilikinya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya:
 - a. Saham Unggulan (*Blue-Chips Stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham Pendapatan (*Income Stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c. Saham Pertumbuhan (*Growth Stock-Well Known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *Growth Stock-Lesser Known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
 - d. Saham Spekulatif (*Spekulative Stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
 - e. Saham Sklikal (*Counter Cyclical Stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

3.2. Pengertian Aplikasi Sistem Rekomendasi

Sistem rekomendasi adalah suatu perangkat lunak dan teknik yang menyediakan saran untuk item/barang yang akan berguna bagi pengguna sistem tersebut (Ricci et al., 2015). Sistem rekomendasi merupakan suatu program yang melakukan prediksi sesuatu item, seperti rekomendasi film, musik, buku, berita dan lain sebagainya yang menarik *user* (Scafer et al., 2001).

3.3. Pengertian Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang mempelajari kondisi fundamental perusahaan termasuk mempelajari rasio keuangan perusahaan, dan umumnya digunakan untuk menentukan saham yang ingin dibeli atau dijual (Darmawan, 2017). Analisis fundamental ini berkaitan dengan fundamental (dasar) dari suatu perusahaan, baik secara kuantitatif (keuangan), maupun kualitatif (non-keuangan). Analisis fundamental melibatkan penilaian nilai ekuitas perusahaan berdasarkan analisis laporan keuangan yang

dipublikasikan dan informasi lainnya tanpa mengacu pada harga di mana perdagangan efek perusahaan di pasar modal (Seng, 2012).

3.4. Pengertian *Weighted Product*

Weighted Product merupakan bagian dalam metode *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM) yang digunakan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah *Multi Attribute Decision Making* (MADM). Pada metode ini, digunakan perkalian untuk operasi matematika utamanya. Setiap alternatif dibandingkan dengan yang lain dengan mengalikan sejumlah rasio, satu untuk setiap kriteria, setiap rasio dinaikkan ke daya yang setara dengan berat relatif dari kriteria yang sesuai (Mateo, 2012). Pengambilan keputusan pada metode ini, berdasarkan pada besarnya nilai preferensi yang dihitung berdasarkan pada nilai variabel yang digunakan yang dipangkatkan dengan bobotnya, semakin besar nilai preferensi suatu alternatif solusi maka alternatif solusi itu semakin disukai (Supriyono & Sari, 2015). Menurut Khairina et al (2016), langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah menggunakan metode *Weighted Product* adalah:

1. Melakukan normalisasi atau perbaikan bobot seperti pada rumusan 3-1 untuk menghasilkan nilai $W_j = 1$ dimana $j = 1, 2, 3, \dots, n$ adalah banyak alternatif dan $\sum W_j = 1$ adalah jumlah keseluruhan nilai bobot. W_j adalah pangkat bernilai positif untuk kriteria keuntungan (*benefit*) dan yang berpangkat negatif untuk kriteria biaya (*cost*).

$$W_j = \frac{W_j}{\sum W_j} \quad (3-1)$$

2. Menentukan nilai vektor (S) dengan cara mengalikan seluruh kriteria dengan alternatif hasil normalisasi atau perbaikan bobot seperti pada rumusan 3-2. Dimana (S) merupakan preferensi kriteria, (x) merupakan nilai kriteria, dan (n) merupakan banyaknya kriteria.

$$S_i = \prod_{j=1}^n (X_{ij})^{W_j} \quad (3-2)$$

3. Menentukan nilai vektor (V) seperti pada rumusan 3-3 dimana vektor (V) merupakan preferensi alternatif yang akan digunakan untuk perbandingan dari masing-masing jumlah nilai vektor (S) dengan jumlah seluruh nilai vektor (S).

Semakin tinggi nilai skor V_i maka akan semakin disukai atau merupakan solusi yang paling optimal.

$$V_i = \frac{S_i}{\sum S_i} \quad (3-3)$$

4. Menentukan ranking alternatif solusi dengan mengurutkan nilai V_i dari yang terbesar.

Keterangan:

S_i = nilai preferensi alternatif ke- i

i = indeks alternatif solusi yang tersedia ($i = 1,2,3,\dots,m$)

j = indeks faktor yang dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan atau pemilihan alternatif solusi ($j = 1,2,3,\dots,n$)

W_j = bobot untuk masing-masing faktor yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan

X_{ij} = nilai variabel alternatif solusi ke- i untuk variabel ke- j

V_i = nilai skor akhir masing-masing alternatif solusi